

NILAI-NILAI INTEGRITAS BISNIS DALAM HADIS SAW

Esti Rahmawati

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
esty24556@gmail.com

Muhammad Alif

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Muhammad.alif@uinbanten.ac.id

Abstract

This study aims to examine the values of business integrity embedded in the hadiths of the Prophet Muhammad (peace be upon him) as an ethical foundation for Islamic economic practices. The academic problem addressed arises from the persistence of unethical business behaviors that contradict principles of honesty, justice, and moral responsibility, despite the availability of strong normative Islamic sources. This research employs a qualitative method using a library research approach, with data collected through thematic analysis of hadiths related to business activities and examined using content analysis techniques. The findings reveal that the Prophetic hadiths explicitly and implicitly emphasize core values of business integrity, including honesty in transactions, trustworthiness, fairness, transparency, and strict prohibitions against fraud and manipulation. These values function not only as moral guidelines but also as practical principles for fostering trust and ensuring business sustainability. The discussion highlights that integrating hadith-based integrity values into contemporary economic practices offers an ethical solution to modern business challenges and reinforces the relevance of hadith studies in the development of Islamic business ethics.

Keywords: *business ethics; fairness; honesty in trade; prophetic traditions; trustworthiness*

Abstrak

Kajian ini bertujuan mengkaji nilai-nilai integritas bisnis yang terkandung dalam hadis Nabi Muhammad SAW sebagai landasan etika dalam praktik ekonomi Islam. Permasalahan akademik yang diangkat berangkat dari masih maraknya praktik bisnis yang menyimpang dari prinsip kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab moral, meskipun masyarakat Muslim memiliki sumber normatif yang kuat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research), dengan teknik pengumpulan data berupa penelusuran hadis-hadis tematik yang relevan dengan aktivitas bisnis, disertai analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadis SAW secara eksplisit dan implisit memuat nilai integritas bisnis, seperti kejujuran dalam transaksi, amanah, keadilan, transparansi, serta larangan terhadap penipuan dan manipulasi. Nilai-nilai tersebut tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga aplikatif dalam membangun kepercayaan dan keberlanjutan usaha. Diskusi dalam penelitian ini menegaskan bahwa internalisasi nilai integritas bisnis berbasis hadis dapat menjadi solusi etis terhadap problematika praktik ekonomi